

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM BERBASIS APLIKASI MICROSOFT EXCEL PADA CV. VISUAL MULTIMEDIA

Andreas Randy Wangarry¹, Raymond F. Rombot²,
Fanasa I. M. Syaefudin³, Belthasar T. Siahaan⁴

Program Studi Akuntansi Keuangan^{1,2,3,4}

Jurusan Akuntansi^{1,2,3,4}

Politeknik Negeri Manado^{1,2,3,4}

randywangarry@polimdo.ac.id^{1,2,3,4}

Received: August 10, 2023. **Revised:** August 22, 2023. **Accepted:** August 23, 2023. **Issue Period:** Vol.7 No.4 (2023), Pp.930-939

Abstrak: UMKM di Kota Manado masih kurang dalam penerapan SAK EMKM pada saat melakukan penyusunan Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman akan pentingnya pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK. Selain mempermudah dalam membaca laporan keuangan, juga dapat meningkatkan transparansi, efektivitas dan efisiensi laporan keuangan yang dibuat. Salah satu UMKM yang belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK ini adalah CV Visual Multimedia. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di CV. Visual Multimedia yang ada di Kota Manado. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi UMKM, pemerintah, dan lembaga keuangan dalam meningkatkan efektivitas penerapan SAK ETAP pada UMKM, terlebih khusus CV. Visual Multimedia dalam pengelolaan Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Dan juga melalui penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan UMKM sendiri dalam meningkatkan penerapan SAK ETAP di kota ini. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa CV. Visual Multimedia selama berdirinya belum menerapkan SAK EMKM pada proses akuntansinya. Pelaporan akuntansi masih dilakukan secara manual yaitu pencatatan pada buku oleh admin kemudian dilaporkan kepada pemilik. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis Microsoft Excel ini, akan mempermudah admin dalam proses pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan. Juga mempermudah pemilik dalam menilai kinerja badan usaha.

Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM, Microsoft Excel

Abstract: MSMEs in Manado City are still lacking in implementing SAK EMKM when preparing Financial Reports. This is due to a lack of understanding of the importance of making financial reports based on SAK. In addition to making it easier to read financial reports, it can also increase the transparency, effectiveness and efficiency of the financial reports that are made. One of the MSMEs that has not implemented financial reports based on this SAK is CV Visual Multimedia. This study aims to prepare financial reports based on SAK EMKM in CV. Visual Multimedia in Manado City. By conducting this research, it is hoped that it can provide useful information for MSMEs, the government, and financial institutions in increasing the effectiveness of SAK ETAP implementation for MSMEs, especially CV.



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1204

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Visual Multimedia in the management of Financial Statements refers to the Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM). And also through this research can provide useful recommendations for the government, financial institutions, and MSMEs themselves in increasing the application of SAK ETAP in this city. This type of research in this study used qualitative research using the case study method. Data collection methods used are interviews, observation, documentation. Based on the results of the analysis it can be concluded that CV. During its establishment, Visual Multimedia has not implemented SAK EMKM in its accounting process. Accounting reporting is still done manually, namely recording on the book by the admin and then reporting it to the owner. These financial reports based on SAK EMKM based on Microsoft Excel will make it easier for admins to record transactions and generate financial reports. It also makes it easier for the owner to assess the performance of the business entity.

Keywords: *UMKM, Financial Statements, SAK EMKM, Microsoft Excel*

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu sektor ekonomi yang penting dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi Indonesia. UMKM dapat menarik minat dan meningkatkan daya beli masyarakat (konsumen) untuk melakukan pembelian, serta meningkatkan minat masyarakat untuk terus menggunakan produk dalam negeri. Dengan meningkatnya minat beli masyarakat akan berdampak positif bagi para pelaku UMKM agar tetap eksis dalam menjalankan usahanya dan tetap bersaing. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu sektor yang penting dalam perekonomian sebuah negara. Di Indonesia, UMKM merupakan sektor yang terbanyak menyerap tenaga kerja, sekitar 97%, dan berkontribusi sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, UMKM memainkan peran penting dalam menumbuhkan ekonomi dan pengentasan kemiskinan di Indonesia[1]-[2].

Namun, meningkatnya jumlah UMKM yang ada belum sebanding dengan masih banyaknya UMKM yang belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam pencatatan laporan keuangan mereka. Padahal, penerapan SAK EMKM akan membantu UMKM untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan mendapatkan akses ke sumber pembiayaan yang lebih baik. UMKM di Indonesia masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. Banyak UMKM yang belum memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Akibatnya sebagian besar UMKM tidak mempunyai catatan keuangan yang cukup baik untuk dapat memperoleh pinjaman modal usaha dari bank (Novita & Wulanditya, 2020). Selain itu, kurangnya pengelolaan keuangan yang baik juga dapat menghambat pertumbuhan bisnis UMKM dan mengancam kelangsungan hidup mereka. Penelitian yang dilakukan [3] dengan judul Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1997-2017 menunjukkan hasil bahwa UMKM sulit untuk berkembang dikarenakan tidak hanya dari masalah eksternal tetapi juga internal seperti keterampilan kerja, pemasaran produk, dan pengelolaan keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak positif bagi kelangsungan usaha yang dijalankan [4]-[5].

Hasil dari penelitian [6] menunjukkan bahwa hasil pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM yang menjadi objek penelitian masih menggunakan pembukuan harian. Masih sangat banyak UMKM yang di Indonesia belum menggunakan aplikasi untuk menunjang dan mempermudah penyusunan pelaporan keuangannya. UMKM yang ada, kebanyakan masih menggunakan pembukuan harian. Dalam hal ini, transaksi-transaksi yang terjadi di kegiatan operasional usaha baik pemasukan maupun pengeluaran masih menggunakan cara manual yakni dicatat dalam buku. Hal tersebut dirasa mudah oleh pemilik UMKM sehingga kebanyakan UMKM masih melakukan pencatatan transaksi dalam kegiatan operasional secara manual. Dalam hasil penelitian yang dilakukan [2], menyatakan kemudahan dalam memproses pelaporan keuangan berbasis aplikasi dapat memotivasi para pemilik usaha untuk melakukan pengelolaan keuangan secara konsisten. Jika pengelolaan keuangan dapat dilaksanakan dengan mudah akan menjadi motivasi bagi pemilik UMKM untuk terus menggunakan cara pengelolaan tersebut[7].



Penelitian ini akan difokuskan pada UMKM di kota Manado, Sulawesi Utara. Kota Manado memiliki banyak potensi ekonomi yang cukup besar karena memiliki sumber daya alam dan potensi pariwisata yang menarik. Namun, UMKM di kota ini masih menghadapi berbagai kendala dalam mengelola keuangannya, seperti kurangnya pengetahuan tentang akuntansi dan kurangnya dukungan dari lembaga keuangan. Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2019 menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% dari total UMKM di Manado yang sudah menerapkan SAK EMKM dalam mengelola keuangannya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa masih sangat banyak UMKM di Manado yang belum menyadari pentingnya penerapan SAK EMKM dalam mengelola keuangan mereka.

Usaha penyewaan alat elektronik, *Event Organizer*, *videotrone*, dan jasa MICE (penyelenggara pertemuan, konferensi, dan pertemuan) yang menjadi bidang usaha dari CV. Visual Multimedia merupakan objek dalam penelitian ini. CV. Visual Multimedia pun merupakan bagian dari usaha UMKM di Kota Manado dan masih membutuhkan penyusunan laporan keuangan yang baik guna usaha tersebut lebih terkontrol baik dari sisi pendapatan maupun pengeluaran, serta pengelolaan aset yang dimiliki. Transaksi-transaksi yang terjadi pada CV. Visual Multimedia yang diperoleh dari kegiatan penyewaan, dicatat oleh admin kemudian dilaporkan kepada pemilik. Laporan atas transaksi kepada pemilik dilakukan secara manual yakni catatan buku. Sehingga melalui penelitian ini, penyusunan laporan keuangan yang berbasis *Microsoft Excel* berdasarkan SAK EMKM, bisa mempermudah admin dalam proses pencatatan transaksi sampai kepada laporan keuangan, juga mempermudah pemilik dalam pengendalian kinerja keuangannya. Untuk itu peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Aplikasi *Microsoft Excel* pada CV. Visual Multimedia”.

II. METODE DAN MATERI

2.1. Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu jenis usaha yang memiliki ciri khas, yaitu jumlah karyawan yang terbatas, omset usaha yang kecil, dan modal usaha yang terbatas. UKM adalah sebuah unit usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang dapat memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, untuk setidaknya dalam dua tahun berturut-turut [8, p. 11]. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM adalah unit usaha yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 2 miliar dan pendapatan usaha tahunan paling banyak Rp 50 miliar. Pentingnya UMKM bagi perekonomian suatu negara sangat besar. UMKM mampu memberikan kontribusi terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat lapangan kerja, dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM juga menjadi sektor ekonomi yang sangat penting untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan keberagaman ekonomi.

Dalam perkembangan bisnis dan ekonomi yang semakin pesat, UMKM harus mampu beradaptasi dan menghadapi tantangan yang ada. UMKM harus mampu mengembangkan strategi bisnis yang tepat, meningkatkan kualitas produk dan jasa, serta mampu bersaing dengan usaha lainnya. Dalam hal ini, UMKM perlu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan akuntansi yang baik.

Beberapa teori yang memiliki kaitan dengan UMKM antara lain:

1. Teori Pertumbuhan UMKM: Teori ini menggambarkan bagaimana UMKM dapat tumbuh dan berkembang dalam suatu pasar yang kompetitif. Teori ini mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan UMKM seperti kualitas produk, inovasi, dan akses ke pasar.
2. Teori Manajemen UMKM: Teori ini berkaitan dengan pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah agar dapat efektif dan efisien. Teori ini mencakup pengelolaan keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia.
3. Teori Akuntansi UMKM: Teori ini berkaitan dengan aplikasi prinsip-prinsip akuntansi dalam pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah. Teori ini mencakup susunan laporan keuangan, pengendalian biaya, dan manajemen aset.

Dalam penelitian UMKM berbasis SAK ETAP di Manado, teori UMKM sangat penting untuk dipahami agar dapat memberikan rekomendasi yang tepat dalam menerapkan SAK ETAP pada UMKM di Manado. Dalam hal ini, penerapan teori UMKM dapat membantu UMKM di Manado dalam mengembangkan strategi



bisnis yang tepat, meningkatkan kualitas produk dan jasa, serta mampu bersaing dengan usaha lainnya. Selain itu, penerapan teori akuntansi UMKM juga menjadi penting untuk memastikan bahwa UMKM di Manado menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang baik dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.

2.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi-informasi keuangan dari suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau individu. Laporan keuangan merupakan alat yang penting bagi para pembuat keputusan dalam mengevaluasi kinerja keuangan entitas tersebut.

Terdapat beberapa komponen dalam laporan keuangan, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan suatu entitas pada suatu waktu tertentu. Neraca menunjukkan berapa besar jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, biaya, dan laba atau rugi suatu entitas selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan keuangan yang menginformasikan perubahan pada ekuitas suatu entitas selama periode tertentu.

4. Laporan Arus Kas

Laporan keuangan yang berisi aliran kas masuk dan keluar dari suatu entitas selama periode tertentu.

Laporan keuangan juga harus memenuhi kriteria kualitas informasi keuangan, yaitu relevansi, dapat diandalkan, verifikasi, perbandingan, dan kesesuaian. Relevansi mengacu pada kemampuan informasi keuangan dalam membantu pengambilan keputusan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus berkaitan dengan keputusan yang akan diambil. Dapat diandalkan mengacu pada kualitas informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Informasi keuangan yang tidak akurat dan tidak dapat dipercaya dapat memberikan dampak buruk bagi pembuat keputusan. Verifikasi mengacu pada kemampuan pihak independen dalam memverifikasi kebenaran informasi keuangan yang disajikan. Perbandingan mengacu pada kemampuan dalam membandingkan informasi keuangan suatu entitas dengan entitas sejenis atau periode sebelumnya. Kesesuaian mengacu pada kesesuaian format dan isi laporan keuangan yang mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Dalam penelitian UMKM berbasis SAK ETAP di Manado, laporan keuangan menjadi salah satu objek penelitian yang penting. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan UMKM di Manado yang menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan mereka. Dengan demikian, laporan keuangan menjadi alat yang penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan UMKM di Manado dan memberikan informasi yang memadai bagi para pembuat keputusan. Selain itu, tujuan dari menerbitkan laporan keuangan oleh UMKM menjadi lebih jelas dan penting. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa UMKM di Manado dapat memenuhi kebutuhan informasi keuangan yang diperlukan oleh para investor, bank, pihak terkait dan masyarakat. Dalam hal ini, laporan keuangan menjadi alat yang sangat penting untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas UMKM di Manado, serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat bagi para pemangku kepentingan.

2.3. SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar yang ditujukan untuk dipergunakan oleh entitas yang masih belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang telah diatur dalam SAK ETAP. SAK EMKM ini mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018. Menurut [9], SAK EMKM dibuat dan disusun untuk mengembangkan kualitas dan memfasilitasi kebutuhan laporan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Untuk menyesuaikan kebutuhan dari para pelaku UMKM, maka SAK EMKM ini dibuat dan disusun menjadi lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) yang sudah diterbitkan dan diterapkan sebelumnya, namun dianggap masih terlalu kompleks atau sukar untuk dipahami oleh para entitas terkait. Kerangka dari pelaporan keuangan SAK EMKM dapat memberikan bantuan kepada sebuah entitas dalam menjalani sebuah transisi yakni adanya perubahan laporan keuangan yang dari semula berdasarkan kas, kemudian menjadi pelaporan keuangan yang menggunakan basis akrual.



Pengukuran yang diperbolehkan sesuai dengan SAK EMKM yakni penggunaan dasar pengukuran biaya historis, dimana semua aset tercatat sesuai atau setara dengan jumlah kas yang telah dibayarkan dalam memperoleh atau saat memperoleh aset tersebut, sedangkan untuk liabilitas harus sesuai dan setara kas yang telah diterima atau sesuai dengan yang diperkirakan akan dibayar untuk memenuhi liabilitas tersebut dalam jalannya kegiatan usaha secara normal. Dalam pengukuran untuk SAK ETAP selain menggunakan biaya historis, dapat juga dengan menggunakan metode nilai wajar, dimana terdapat kesesuaian dengan jumlah yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset, serta untuk menyelesaikan kewajiban antara pihak-pihak yang memiliki pengetahuan yang kompeten serta pihak-pihak yang berkeinginan dalam sebuah transaksi. Sedangkan untuk laporan keuangan yang dibuat oleh entitas terkait menjadi lebih sederhana karena dalam SAK EMKM, entitas terkait hanya perlu menyusun laporan posisi keuangan yang dicatat pada akhir periode, laporan laba rugi yang dicatat selama periode, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi semua rincian maupun tambahan yang perlu pada akun-akun relevan tertentu.

2.4. Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan suatu program aplikasi lembar kerja yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation yang memiliki fitur memasukkan data dalam tabel, kalkulasi dan pembuatan grafik. Dalam Microsoft Excel, terdapat banyak variasi pilihan untuk membuat laporan dalam bentuk tabel dan menyelesaikan banyak perhitungan yang sulit. Menurut [10], *Microsoft Excel* merupakan program aplikasi *spreasheet* (lembar kerja elektronik). *Microsoft Excel* memiliki fungsi untuk melakukan operasi perhitungan dan menyajikan data-data yang diinput ke dalam bentuk tabel.

Aplikasi *Microsoft Excel* ini memiliki manfaat dalam mempermudah proses perhitungan yang kompleks sehingga suatu pekerjaan bisa lebih efisien dan cepat terselesaikan. Selain itu, terdapat manfaat lain yang dapat dirasakan melalui penggunaan *software* ini yakni kecepatan pengelola perhitungan data yang diolah secara otomatis dengan menggunakan rumus yang ada dalam aplikasi ini bila dibandingkan dengan cara manual. Dengan adanya Microsoft Excel ini dapat mempermudah pelaku usaha dalam menyusun pelaporan keuangan usahanya.

2.5 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut [11], penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

2.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah CV. Visual Multimedia yang berada di kota Manado. Waktu penelitian adalah 6 bulan, dari bulan Maret - Agustus 2023.

2.7 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut (Sekaran et al, 2016), studi kasus berfokus pada pengumpulan informasi terkait objek tertentu, acara atau kegiatan, seperti unit atau organisasi bisnis tertentu. Dalam metode ini, kasus adalah individu, kelompok, organisasi, atau situasi yang diminati oleh peneliti. Tujuan dari penelitian yang menggunakan metode ini adalah untuk mendapat gambaran yang lengkap terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan untuk metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2.8 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke objek yang sedang diteliti. Peneliti mengamati proses pencatatan yang dilakukan oleh admin CV. Visual Multimedia, yaitu pencatatan uang masuk (pendapatan) dan uang keluar (berdasarkan nota/kwitansi yang ada).



2. Wawancara
Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada admin dan pemilik CV. Visual Multimedia. Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) dan melalui media *whatsapp*.
3. Studi Pustaka
Studi Pustaka pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan beberapa literasi yang berkaitan dan dapat mendukung penelitian

2.9 Tahapan dalam Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai tiga tahapan untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu:

1. Tahapan Persiapan
Dalam tahapan persiapan ini, peneliti melakukan survei awal objek penelitian dengan melakukan wawancara dan observasi untuk menganalisis masalah yang dihadapi terkait pelaporan keuangan dan SAK EMKM.
2. Tahapan Pelaksanaan
Pada tahap ini dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan. Data-data tersebut berupa transaksi-transaksi yang ada dalam kegiatan operasional objek penelitian. Dari data yang didapat, peneliti akan membuat kerangka awal laporan keuangan objek penelitian yang berdasarkan SAK EMKM. Dalam kerangka awal tersebut mencakup daftar akun yang menjadi komponen dalam penjumlahan dan laporan keuangan.
3. Tahapan Penyusunan
Dalam tahapan ini, peneliti akan melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel agar memudahkan objek penelitian dalam menyusun dan mengelola laporan keuangannya. Dalam aplikasi Microsoft Excel tersebut, peneliti akan menyusun per *sheet* mulai dari jurnal sampai laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM, yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM Berbasis Aplikasi Microsoft Excel

Jenis usaha seperti ini yakni CV. Visual Multimedia sedang mengalami *tren* di Kota Manado, terlebih setelah Covid-19 melanda. Orang-orang tertentu yang memiliki bakat dalam bidang multimedia dan dana yang memadai, berlomba-lomba untuk menjalankan usaha seperti ini. Tak terkecuali pemilik modal yakni Marlen Tatumpe dan pengelolanya Ronald Kumonday. Keduanya tertarik untuk menjalankan usaha dengan nama CV. Visual Multimedia. Usaha yang sedang mengalami kemajuan tentunya diikuti dengan pendapatan yang terus-menerus ada. Pendapatan pasti akan selalu diikuti dengan adanya pengeluaran atau beban. Oleh karena itu, agar pendapatan dan beban ini terlihat dengan jelas, harus dilakukan pencatatan berdasarkan standar yang ada. Akan tetapi CV. Visual Multimedia tidak memiliki pencatatan akuntansi berdasarkan standar yang ada. Pencatatan dilakukan secara manual oleh admin/staf pada sebuah buku yang kemudian dilaporkan kepada pemilik. Berdasarkan catatan tersebut, pemilik mencocokkan jumlah saldo yang masuk pada rekeningnya dan saldo kas (tunai). Apabila saldo pendapatan telah sesuai dengan nominal yang masuk pada rekening ditambah dengan uang tunai kemudian dikurangi dengan bukti nota yang sebelumnya sudah di cocokkan dengan catatan pengeluaran/beban, maka laporan keuangan pada bulan tersebut dianggap sudah selesai dibuat. Ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan admin dan pemilik.

Komponen laporan keuangan yang baik berdasarkan SAK EMKM harus memuat laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Jika ditelusuri melalui hasil wawancara, admin dan pemilik belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Berdasarkan hasil observasi peneliti di CV. Visual Multimedia, peneliti memperoleh informasi mengenai transaksi yang terjadi, sehingga melalui penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai informasi yang diperoleh (catatan transaksi) hingga menjadi laporan keuangan yang baik berdasarkan SAK EMKM.



1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berisikan akun pendapatan dan seluruh biaya/beban. Pada laporan laba rugi ini, semua beban/biaya yang terjadi selama satu periode akan mengurangi jumlah pendapatan sehingga menghasilkan laba atau rugi di periode tersebut. Berikut ini laporan laba rugi CV. Visual Multimedia yang dibuat oleh peneliti melalui hasil analisis catatan admin.

CV. VISUAL MULTIMEDIA

Laporan Laba Rugi

PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023



	2023
	Rp.
PENDAPATAN	
Pendapatan Usaha	17,000,000
LABA KOTOR	17,000,000
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Listrik	2,000,000
Beban Air	-
Beban Telepon	-
Beban Internet WiFi	-
Beban Service/Pemeliharaan Peralatan	-
Beban Gaji	15,000,000
Beban Penyusutan Gedung	-
Beban Penyusutan Kendaraan	-
Beban Penyusutan Peralatan	-
Beban Lain-Lain	-
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	17,000,000
LABA USAHA	-
PENDAPATAN LAINNYA	
Pendapatan Bunga	-
TOTAL PENDAPATAN LAINNYA	-
BEBAN LAINNYA	
Biaya Administrasi Bank	-
TOTAL BEBAN LAINNYA	-
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA	-
LABA (RUGI) BERSIH	-

Gambar 1. Laporan Laba Rugi



2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan berisi semua akun yang masuk pada klasifikasi aset, liabilitas dan ekuitas. Posisi asset harus sama jumlahnya dengan liabilitas ditambah ekuitas. Berdasarkan hasil analisis dari informasi yang peneliti dapatkan, tersaji laporan posisi keuangan CV. Visual Multimedia untuk periode berjalan.

CV. VISUAL MULTIMEDIA	
Laporan Posisi Keuangan	
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023	
	2023
	Rp.
ASET	
ASET LANCAR	
Kas	195,000,000
Kas di Bank	-
Piutang	-
Persediaan	55,000,000
Beban dibayar dimuka	-
TOTAL ASET LANCAR	250,000,000
ASET TETAP	
Tanah	-
Gedung	-
Kendaraan	-
Peralatan	-
Akumulasi Penyusutan Gedung	-
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-
TOTAL ASET TETAP	-
TOTAL ASET	250,000,000
KEWAJIBAN	
Hutang Dagang	50,000,000
Hutang Gaji	-
Pendapatan Diterima Dimuka	-
Hutang Lain-Lain	-
TOTAL KEWAJIBAN	50,000,000
MODAL	
Modal Usaha	200,000,000
Prive	-
Laba Ditahan	-
TOTAL MODAL	200,000,000
TOTAL KEWAJIBAN & MODAL	250,000,000



Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan



3. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan-penjelasan terkait kebijakan akuntansi dan informasi-informasi yang berhubungan dengan kegiatan usaha. Pada laporan ini pun berisi penjelasan mengenai laporan keuangan yang dibuat sudah berdasarkan standar akuntansi yang baik dan sesuai dengan jenis usaha CV. Visual Multimedia yakni SAK EMKM.

CV. VISUAL MULTIMEDIA

Catatan atas Laporan Keuangan PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

BACK TO
MENU
UTAMA

1. Umum

CV Visual Multimedia didirikan di Kota Manado pada tahun 2012 berdasarkan akta Nomor 04 tanggal 11 April 2022 yang dibuat dihadapan notaris Karel L. Butarbutar S.H., M.H. yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 60, Kel. Mahakeret Barat, Kec. Wenang, Kota Manado dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0022594-AH.01.16 Tahun 2022.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis. Mata uang dalam penyajian laporan keuangan adalah rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Pencatatan persediaan menggunakan sistem periodik.

e. Aset Tetap

Dicatat sebesar nilai perolehan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa diakui ketika tagihan dibayar oleh konsumen / pelanggan. Sedangkan beban diakui saat terjadi pengeluaran.

Gambar 3. Catatan atas Laporan Keuangan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya yaitu sebagai berikut:



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1204

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1. CV. Visual Multimedia selama berdirinya belum menerapkan SAK EMKM pada proses akuntansinya. Sebelum penelitian ini diadakan, pelaporan akuntansi di lakukan secara manual yaitu pencatatan pada buku oleh admin kemudian dilaporkan kepada pemilik.
2. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis Microsoft Excel ini, akan mempermudah admin dalam proses pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan. Juga mempermudah pemilik dalam menilai kinerja badan usaha.

5.2 Saran

Pemilik dan admin CV. Visual Multimedia sebaiknya konsisten dalam penerapan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM berbasis Microsoft Excel ini sehingga pemilik dan admin dapat merasakan manfaat dari laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode. Melalui laporan keuangan ini, dapat dijadikan bahan acuan jika dikemudian hari pemilik hendak mengembangkan usaha mengajukan permintaan pembiayaan ke Lembaga Keuangan.

REFERENSI

- [1] D. Lestari, S. Subagyo, and A. D. Limantara, "Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode FIFO dan Average (Study Kasus Pada UMKM AAM Putra Kota Kediri) Tahun 2019," *Cahaya Akt.*, vol. 9, no. 2, pp. 119–142, 2019, [Online]. Available: www.cahayasurya.ac.id/jurnal
- [2] O. Mustopa, S. A. Pangemanan, and ..., "Desain Aplikasi Akuntansi UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UMKM Mawaddah Cosmetics Manado)," ... *Semin. Nas. Prod. ...*, vol. 1, no. 1, 2022.
- [3] R. N. Rohman, "Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1997-2017," *Univ. Muhammadiyah Sukarta*, vol. 4, no. 2, pp. 11–15, 2019.
- [4] M. Sholeh, R. Y. Rachmawati, and E. Susanti, "Pemodelan Basis data Graph dengan Neo4j (Studi Kasus : Basis Data Sistem Informasi Penjualan pada UMKM)," *J. Teknol. Inf. dan Terap.*, vol. 7, no. 1, pp. 25–32, 2020, doi: 10.25047/jtit.v7i1.129.
- [5] W. Wahidin, V. Yasin, and R. Haroen, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN LAPANGAN FUTSAL BERBASIS WEB DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT MENGGUNAKAN ALGORITMA STRING MATCHING DI MAESTRO FUTSAL KEMAYORAN JAKARTA," *J. Inf. Syst. Informatics Comput.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–15, 2021.
- [6] E. Adelya and Wahidahwati, "Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Excel Sesuai SAK EMKM pada Berkah 88 Cell," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 11, no. 12, 2022.
- [7] Y. Ardiansyah and L. H. Sulistiyowati, "Pengaruh Kompetensi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai," *J. Inspirasi Bisnis dan Manaj.*, vol. 2, no. 1, p. 91, 2018, doi: 10.33603/jibm.v2i1.1064.
- [8] Hasan Amir and Gusnardi, *Prospek Implementasi Standar Akuntansi: Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan yang Berlaku Efektif per 1 Januari 2018*. SADARIPRESS, 2018.
- [9] Ikatan Akuntan Indonesia, "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah," 2016.
- [10] Susandra, *Panduan Belajar Microsoft Excel 2007: Bina Informasi dan Teknologi (BIT)*. Salemba Empat, 2010.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

